

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA PADA MATERI POKOK PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN**

(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011)

Oleh

**NOVITA INDRIYANI**

Keterampilan proses sains siswa pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung belum tercapai secara maksimal. Hal ini diduga karena pembelajaran masih terpusat pada guru (konvensional). Untuk mengatasi hal itu, telah dilakukan penelitian menggunakan model *PBL* (*Problem Based Learning*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh dari penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap keterampilan proses sains siswa dalam pembelajaran materi pokok pertumbuhan dan perkembangan ; (2) Keterampilan proses sains siswa pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dibanding siswa yang menggunakan model konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester Genap di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011. Sampel diambil dari populasi dengan *cluster random sampling*, siswa kelas VIII<sub>E</sub> sebagai kelompok eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), dan siswa kelas VIII<sub>C</sub> sebagai kelompok kontrol yang menggunakan model konvensional yaitu diskusi. Desain penelitian

adalah pretes - postes kelompok non - ekuivalen. Data penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu nilai keterampilan proses sains melalui tes awal dan tes akhir sehingga diperoleh *N-gain* siswa. Nilai tes awal, tes akhir, dan *N-gain* tersebut kemudian dianalisis statistik menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS 16.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata *N-gain* keterampilan proses sains siswa kelas eksperimen (53,75) sedangkan kelas kontrol (35,90) hal ini menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan model *PBL* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung dalam pembelajaran materi pokok pertumbuhan dan perkembangan ; (2) Rata-rata keterampilan proses sains siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibanding siswa yang menggunakan model konvensional.

Kata kunci : Model *Problem Based Learning* (PBL), keterampilan proses sains, pertumbuhan dan perkembangan, model pembelajaran langsung,